**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Mayer dan Greeenwood bahwa deskripsi kualitatif semata-mata mengacu pada identifikasi sifat-sifat yang membedakan atau karakteristik sekelompok manusia, benda atau peristiwa.[[1]](#footnote-2)

Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, dengan kata lain penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada, dari hasil sebuah kejadian yang dilalui dalam hal ini peneliti akan mendeskripsikan kebijakan Direktur Akper Pemkab Kolaka dalam pembinaan Akhlak Islami mahasiswa.

**B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Keperawatan Kolaka. Penelitian ini dilaksanakan di Akademi Keperawatan Kolaka, alasannya adalah dari fenomena yang terjadi ditemukan permasalahan tentang mahasiswa yang ada di Kabupaten Kolaka yakni persoalan mengenai dekedensi moral mahasiswa Akademi Keperawatan Kabupaten Kolaka. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama kurang lebih 4 (empat) bulan sejak 16 Desember 2016 sampai 16 pebruari 2017

50

**C.** **Subjek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah Direktur Akademi Keperawatan Kolaka sedangkan informannya adalah mahasiswa/mahasiswi, karyawan dan dosen Akademi Keperawatan Kolaka.

**D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer yaitu inti dalam penelitian[[2]](#footnote-3). yaitu data yang sumbernya diperoleh dari informan, meliputi karakteristik informan (umur, pendidikan, masa kerja) serta tanggapan informan mengenai Kebijakan Direktur dalam pembinaan akhlak Islami mahasiswa Akademi Keperawatan Kolaka
2. Data sekunder yaitu pendukung dari sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data[[3]](#footnote-4). Adapun data yang diperoleh dari Akademi Keperawatan Kolaka dalam bentuk profil kampus, data yang diperoleh melalui penulusuran literatur kepustakaan, jurnal atau karya ilmiah lainnya.

**E. Tehnik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Jenis observasi yang digunakan adalah observasi yang tidak terstruktur. Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dengan gelaja-gejala psikis yang kemudian dilakukan pencatatan. Observasi yang dilakukan difokuskan pada seberapa jauh Kebijakan pembinaan Akhlak Islami mahasiswa Akper Pemkab Kolaka.

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan keterangan-keterangan secara lisan melalui tatap muka, berdiskusi dengan orang yang dapat memberikan keterangan terhadap suatu permasalahan.[[4]](#footnote-5) Kaitannya dengan penelitian ini, penulis melakukan wawancara dengan Direktur, mahasiswa/mahasiswi, karyawan dan dosen Akper Pemkab Kolaka

1. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dilakukan proses dokumentasi penelitian, Adapun dokumentasi yang akan dijadikan bahan penelitian ini adalah cara mendapatkan data dengan mempelajari arsip atau dokumen, daftar statistik dan hal-hal yang terkait dengan penelitian pada Akper Pemkab Kolaka.

**F. Teknik Analisa Data**



Miles dan Hubermen, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Ukuran kejenuhan data ditandai dengan tidak diperolehnya lagi data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing*/*verification*) [[5]](#footnote-6).

Sejumlah peneliti kualitatif berupaya mengumpulkan data selama mungkin dan bermaksud akan menganalisis setelah meninggalkan lapangan. Cara tersebut untuk peneliti kualiatatif salah, karena banyak situasi atau konteks yang tak terekam dan peneliti lupa penghayaatan situasinya, sehingga berbagai hal yang terkait dapat berubah menjadi fragmen-fragmen tak berarti. Sehingga pekerjaan pengumpulan data bagi peneliti kaulitatif harus langsung diikuti dengan pekerjaan menuliskan, mengedit, mengklasifikasikan, mereduksi, dan menyajikan; yang selanjutnya.

Analisis data kualitatif model Miles dan Hubermen terdapat 3 (tiga) tahap:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data penelitian. Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus sampai diperoleh gambaran yang utuh tentang obyek penelitian. Dalam penelitian ini data yang akan dikumpulkan adalah informasi tentang proses manajemen pengelolaan data siswa. Proses manajemen tersebut adalah sebagai berikut :

1. Data-data kebijakan pembinaan Akhlak Islami mahasiswa Akper Pemkab Kolaka dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
2. Data-data proses pembinaan Akhlak Islami mahasiswa Akper Pemkab Kolaka hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
3. Data-data proses pelaksanaan Kebijakan Direktur Akper Pemkab Kolaka dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi.
4. Penyajian Data

Data display dalam penelitian ini adalah penyajian data penelitian. Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaikan data dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dibentuk dalam uraian singkat, bagan, hubungan dalam kategori flowchart dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data teroganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah untuk di pahami

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penampilan (*display)* dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara tematik kepada pembaca. Miles dan Huberman (1992) memperkenalkan dua macam format, yaitu : diagram konteks *(context chart)* dan matriks.[[6]](#footnote-7)

1. Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penarikan kesimpulan. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsistensi pada saat kelapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga mungkin tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang pada penelitian di lapangan.

Proses pengambilan keputusan strategis senantiasa berkaitan dengan pengembangan visi, misi, strategi, dan kebijakan, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengambil dokumen SK dan profil Akper Pemkab Kolaka.
2. Melakukan interpretasi data pembinaan Akhlak Islami Mahasiswa Akper Pemkab Kolaka menjadi fokus utama dalam penelitian.
3. Mengidentifikasi aspek-aspek yang dianggap sebagai bagian dari proses Pembinaan Akhlak Islami Mahasiswa Akaper Pemkab Kolaka.
4. Menganalisis kekuatan dan kelemahan Kebijakan Pembinaan Akhlak Islami Mahasiswa Akper Pemkab Kolaka.

Langkah selanjutnya adalah tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang dijelaskan di atas bahwa kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti buat yang mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Proses untuk mendapatkan bukti-bukti inilah yang disebut sebagai verifikasi data. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang kuat dalam arti konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh merupakan kesimpulan yang kredibel.

1. Tahap Reduksi Data

Sejumlah langkah analisis selama pengumpulan data dengan model Miles dan Huberman adalah :

Pertama**,** meringkaskan data kontak langsung dengan orang, kejadian dan situasi di lokasi penelitian. Pada langkah pertama ini termasuk pula memilih dan meringkas dokumen yang relevan.

Kedua**,** pengkodean. Pengkodean hendaknya memperhatikan setidak-tidaknya empat hal :

a. Digunakan simbul atau ringkasan.

b. Kode dibangun dalam suatu struktur tertentu.

c. Kode dibangun dengan tingkat rinci tertentu

d. Keseluruhannya dibangun dalam suatu sistem yang integratif.

Ketiga**,** dalam analisis selama pengumpulan data adalah pembuatan catatan obyektif.Peneliti perlu mencatat sekaligus mengklasifikasikan dan mengedit jawaban atau situasi sebagaimana adanya, faktual atau obyektif-deskriptif.

Keempat**,** membuat catatan reflektif. Menuliskan apa yang terangan dan terfikir oleh peneliti dalam sangkut paut dengan catatan obyektif tersebut diatas. Harus dipisahkan antara catatan obyektif dan catatan reflektif

Kelima**,** membuat catatan marginal. Miles dan Huberman memisahkan komentar peneliti mengenai subtansi dan metodologinya. Komentar subtansial merupakan catatan marginal.

Keenam**,** penyimpanan data. Untuk menyimpan data setidak-tidaknya ada tiga hal yang perlu diperhatikan :

a. Pemberian label

b. Mempunyai format yang uniform dan normalisasi tertentu

c. Menggunakan angka indeks dengan sistem terorganisasi baik.

Ketujuh,analisis data selama pengumpulan data merupakan pembuatan memo. Memo yang dimaksud Miles dan Huberman adalah teoritisasi ide atau konseptualisasi ide, dimulai dengan pengembangan pendapat atau porposisi.

Kedelapan**,** analisis antarlokasi. Ada kemungkinan bahwa studi dilakukan pada lebih dari satu lokasi atau dilakukan oleh lebih satu staf peneliti. Pertemuan antar peneliti untuk menuliskan kembali catatan deskriptif, catatan reflektif, catatn marginal dan memo masing-masing lokasi atau masing-masing peneliti menjadi yang konform satu dengan lainnya, perlu dilakukan.

Kesembilan**,** pembuatan ringkasan sementara antar lokasi. Isinya lebih bersifat matriks tentang ada tidaknya data yang dicari pada setiap lokasi.

Mencermati penjelasan di atas, seorang peneliti dituntut memiliki kemampuan berfikir sensitif dengan kecerdasan, keluasan serta kedalaman wawasan yang tertinggi. Berdasarkan kemampuan tersebut peneliti dapat melakukan aktivitas reduksi data secara mandiri untuk mendapatkan data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian. Bagi peneliti pemula, proses reduksi data dapat dilakukan dengan mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi tersebut diharapkan wawasan peneliti akan berkembang, data hasil reduksi lebih bermakna dalam menjawab pertanyaan penelitian.

**G. Pengujian Kredibilitas/ Keabsahan Data**

Sugiono menjelaskan uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif adalah perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi dan membercheck.

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dan narasumber akan semakin berbentuk *rapport*, semakin akrab, semakin terbuka dan saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan.

1. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan ukuran peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak.

1. Triangulasi

Trangulasi dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber dari data yang diperoleh dalam penelitian, triangulasi teknik pengumpulan data dan waktu dengan mengolah data yang diperoleh dari penelitian agar dapat menyesuaikan dengan waktu yang digunakan dalam penelitian.

1. Membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data.

Berdasarkan hal tersebut di atas maka proses penelitian dianggap telah selesai ketika penarikan kesimpulan telah tuntas dilakukan dan proses studi lapangan berakhir setelah melakukan proses validasi data dengan tiga langkah yakni perpanjangan pengamatan, keikutsertaan peneliti, dan penarikan kesimpulan.[[7]](#footnote-8)

 Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

1. Robert R. Mayer dan Emest Greenwood, Rancangan Penelitian Kebijakan Sosial ( Jakarta, Rajawali,1983). h:52 [↑](#footnote-ref-2)
2. Sugiyono,Metode Penelitian Bisnis (Bandung: CV.Alfabeta,2007) h.129 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid.* h. 45 [↑](#footnote-ref-4)
4. Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Cet. XVII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 135. [↑](#footnote-ref-5)
5. Miles, Matthew B dan A Michael Huberman, Qualitative Data Analysis (Jakarta : UI- Press,1992). h. 90 [↑](#footnote-ref-6)
6. Miles, Matthew B dan A Michael Huberman, Qualitative Data Analysis (Jakarta : UI- Press,1992). h 330 [↑](#footnote-ref-7)
7. .Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D,* (Alfabeta, Bandung), 2011, h. 270 [↑](#footnote-ref-8)